

BAB III

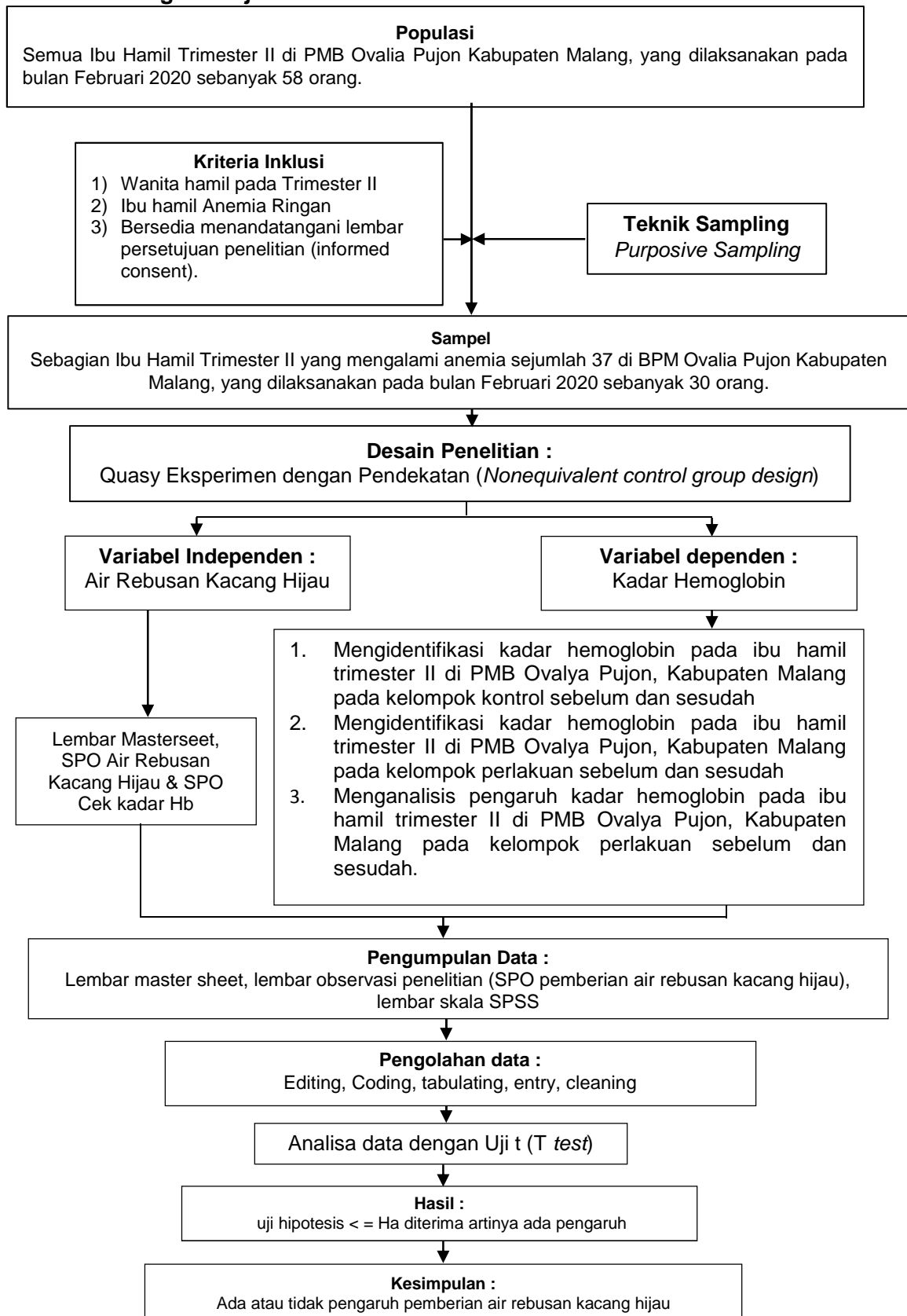
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pengertian Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Quasy Eksperimen*, yaitu dengan pendekatan menggunakan model *pretest posttest experimental control group design*. Sebelum diberi perlakuan, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi test yaitu pretest, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum perlakuan. Kemudian setelah diberikan perlakuan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan test yaitu posttest, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Air Rebusan Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester II di BPM Ovalya Pujon Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 2.3 : Bagan Kerangka Operasional tentang Pengaruh Pemberian Air Rebusan Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester II di BPM Ovalia Pujon

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi target adalah seluruh ibu hamil Trimester II. Populasi terjangkau atau studi adalah seluruh Ibu Hamil Trimester II di PMB Ovalya, Pujon Kabupaten Malang yang berjumlah 58 orang.

3.3.2 Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan sebagian populasi yang ada yaitu ibu hamil trimester II dengan anemia yang ada di PMB Ovalya Pujon, Kabupaten Malang sebanyak 30 orang ibu hamil. Terdiri dari 15 responden kelompok kontrol dan 15 responden kelompok perlakuan, dimana kelompok kontrol disini hanya pemberian tablet Fe sesuai dengan anjuran pemerintah apabila terdapat ibu hamil dengan anemia, selama 14 hari dilakukan observasi antara sebelum pemberian tablet dan sesudah dan dilakukan pengecekan Kadar Hb. Sedangkan pada kelompok perlakuan disini tiap responden diberikan tablet Fe serta diberikan 250ml air rebusan kacang hijau pagi dan sore, selama 14 hari penuh. Setelah 14 hari kemudian dilakukan pengecekan kadar Hb menggunakan alat Easy Touch, melihat hasil dan melakukan perbandingan kenaikan kadar Hb sebelum di berikan perlakuan dan setelah pemberian, apakah ada peningkatan atau tidak. Kemudian di catat dan disimpulkan perbedaannya.

a. Kriteria inklusi

- 1) Wanita hamil pada Trimester II

- 2) Ibu hamil Anemia Ringan
 - 3) Bersedia menandatangani lembar persetujuan penelitian (informed consent).
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Ibu hamil dengan Trimester I dan III
 - 2) Ibu dengan KEK

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a) Variabel Independent (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)

Variabel bebas/independen dalam penelitian ini adalah Air Rebusan Kacang Hijau.

- b) Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini adalah Kadar Hemoglobin.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 :Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Air Rebusan Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester II di PMB Ovalia Pujon Kabupaten Malang.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Kategori	Instrumen
1	2	3	4	5	6
Kacang Hijau	Pemberian Air Rebusan kacang hijau yang diolah menjadi minuman dapat meningkatkan kadar Hb terhadap ibu hamil Trimester II	a. 250 gram diolah menjadi masing-masing 1 gelas ukuran 250 ml b. Pemberian 250 ml 2x (pagi,sore) dalam sehari mendapat 500 ml air rebusan kacang hijau. selama 14 hari dimulai hari pertama kunjungan	Nominal	1. Diberikan 2.Tidak Diberikan	Lembar SPO
Kadar Hemoglobin	Penilaian Kadar Hb pada Ibu hamil Trimester II yang diukur dengan pengecekan menggunakan alat Haemometer	Anemia Ringan	Rasio	1. Tidak Anemia 2. Anemia	Haemometer

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian diantaranya adalah meminta persetujuan studi pendahuluan kepada dosen pembimbing. Peneliti meminta surat pengantar penelitian dari institusi untuk lahan yang akan digunakan dalam penelitian yaitu PMB. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuannya

yang akan melakukan penelitian pada lahan. Peneliti melampirkan surat balasan dari lahan penelitian. Peneliti mengikuti kegiatan di PMB. Peneliti juga menjelaskan kepada calon responden yang bersedia dan setuju untuk menjadi responden. Pada penelitian ini terdiri dari 15 responden kelompok kontrol dan 15 responden kelompok perlakuan, dimana kelompok kontrol disini hanya pemberian tablet Fe sesuai dengan anjuran pemerintah apabila terdapat ibu hamil dengan anemia, selama 14 hari dilakukan observasi antara sebelum pemberian tablet dan sesudah dan dilakukan pengecekan Kadar Hb. Sedangkan pada kelompok perlakuan disini tiap responden diberikan tablet Fe serta diberikan 250ml air rebusan kacang hijau pagi dan sore, selama 14 hari penuh. Setelah 14 hari kemudian dilakukan pengecekan kadar Hb menggunakan alat Easy Touch, melihat hasil dan melakukan perbandingan kenaikan kadar Hb sebelum di berikan perlakuan dan setelah pemberian, apakah ada peningkatan atau tidak. Kemudian di catat dan disimpulkan perbedaannya.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang dibuat sendiri oleh peneliti dapatkan kemudian dianalisa mempergunakan teknik analisis data dengan alat SPSS 22.0.

3.6.3 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini adalah dari responden dengan cara melakukan observasi secara langsung, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan melalui kuisisioner. Meneliti kembali kelengkapan data responden.
- b. Coding, yaitu memberikan kode untuk memudahkan dalam pengelolaan data.

1) Coding untuk responden

- a) Responden 1 diberikan kode : R1
- b) Responden 2 diberikan kode : R2
- c) Responden 3 diberikan kode : R3
- d) Seterusnya..

2) Coding untuk Usia Kehamilan

- a) 12 – 16 minggu diberikan kode : Uk1
- b) 17 – 22 minggu diberikan kode : Uk2
- c) 23 – 28 minggu diberikan kode : Uk3

3) Coding untuk Paritas

- a) Primigravida diberikan kode : P1
- b) Multigravida diberikan kode : P2

4) Coding untuk usia responden

- a) < 20 tahun diberikan kode : U1
- b) 21 – 35 tahun diberikan kode : U2
- c) > 36 tahun diberikan kode : U3

5) Coding untuk Pekerjaan

- a) IRT diberikan kode : PK1
- b) Swasta diberikan kode : PK2
- c) Wiraswasta diberikan kode : PK3
- d) Lainnya diberikan kode : PK4

6) Coding untuk Jarak

- a) < 2 tahun diberikan kode : J1
- b) > 2 tahun diberikan kode : J2

7) Coding untuk Pemberian sari kacang hijau

- a) Diberikan diberikan kode : D1
- b) Tidak diberikan diberikan kode : D2

8) Coding untuk Kadar Hemoglobin

- a) Tidak Anemia diberikan kode : 1
- b) Anemia diberikan kode : 2

c. Tabulating, yaitu memasukkan data hasil penelitian dan mengklasifikasikannya ke dalam tabel sesuai dengan kriteria.

d. Entry, yaitu memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi/software program SPSS (Statistical Package for Social Sciene) versi 22.00.

3.6.4 Teknik Analisa Data

Uji Bivariat

Uji bivariat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini dilakukan uji statistik dengan metode analisa Paired T-Test dan menggunakan software SPSS versi 22.00 for Windows dimana untuk menganalisis perbedaan dua variabel dependen sebelum dan sesudah perlakuan dengan tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05.

3.7 Rencana Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tempat di PMB Ovalya Pujon Kabupaten Malang. Waktu yang akan di tempuh untuk penelitian selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 15 Februari 2020 sampai dengan tanggal 15 Maret 2020.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Tujuan *Informed Consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Semua identitas dan data responden hanya akan ditulis dengan menggunakan inisial dan kode pada lembar pengumpulan data.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti. Hanya data tertentu saja (yang dibutuhkan) akan dicantumkan sebagai hasil penelitian.